

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Pada penelitian ini secara keseluruhan peneliti mendeskripsikan mengenai implementasi *fullday school* pada kurikulum 2013 untuk membangun karakter peserta didik, peneliti melaksanakan penelitian di MA Multiteknik Asih Putera Cimahi. Implementasi *fullday school* merupakan salah satu upaya untuk membangun karakter peserta didik, dimana disamping kegiatan belajar mengajar di kelas terdapat pula kegiatan serta program-program khusus yang sekolah rancang untuk memfasilitasi peserta didik. Pada seluruh kegiatan tersebut sekolah mengintegrasikan nilai-nilai karakter seperti pengintegrasian karakter berbasis kelas, berbasis budaya sekolah dan berbasis masyarakat. Secara umum implementasi *fullday school* di MA Multiteknik Asih Putera sesuai dengan kurikulum Dinas Pendidikan dan kurikulum dari Kementerian Agama. *Fullday school* di MA Multiteknik merupakan kurikulum yang mengintegrasikan antara beribadah, belajar, berorganisasi dan bermain dalam satu kesempatan. Hal ini merupakan salah satu upaya sekolah untuk membangun nilai-nilai karakter pada peserta didik. Nilai-nilai karakter yang ada di MA Multiteknik Asih Putera merupakan penjabaran dari visi, misi dan tujuan sekolah.

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa implementasi *fullday school* di MA Multiteknik Asih Putera sudah efektif dalam upaya untuk membangun nilai-nilai karakter pada peserta didik melalui pembiasaan, kegiatan pembelajaran, ekstrakurikuler serta kegiatan lainnya. Disamping itu dengan adanya kegiatan *life skill* yang menjadi salah satu peminatan di MA Multiteknik Asih Putera merupakan suatu inovasi, hal ini menunjukkan bahwa peserta didik tidak hanya disiapkan untuk melanjutkan pendidikannya pada jenjang yang lebih tinggi lagi, akan tetapi peserta didik dapat menjadi pribadi yang mandiri dengan menghasilkan karya sendiri melalui pengaplikasian keterampilan yang diperoleh dari *life skill* ini.

Adapun secara khusus implementasi *fullday school* untuk membangun karakter peserta didik di MA Asih Putera dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Desain *fullday school* untuk membangun karakter di MA Multiteknik Asih Putera. Berdasarkan hasil penelitian, desain program *fullday school* yaitu pemilihan nilai-nilai karakter berdasarkan visi, misi dan tujuan sekolah. Dimana nilai-nilai karakter tersebut merupakan penjabaran dari tujuan sekolah, nilai-nilai karakter yang menjadi fokus untuk membangun karakter peserta didik disebut dengan 10 karakter masyarakat asih putera. Adapun ke sepuluh nilai-nilai karakter tersebut adalah sebagai berikut : Jujur, toleransi, disiplin, kreatif, mandiri, menghargai, komunikatif, tanggung jawab, peduli dan percaya diri. Selain itu, nilai-nilai karakter yang ada di MA Multiteknik Asih Putera dijabarkan dalam Silabus dan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Selanjutnya madrasah/sekolah mendesain kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan pembiasaan, PKM (pelajaran khas Madrasah), serta *lifeskill* sesuai dengan karakteristik, minat dan bakat peserta didik. Hal ini yang menjadikan MA Multiteknik Asih Putera berbeda dengan sekolah lainya karena dalam mengimplementasikan *fullday school* sekolah benar-benar mendesain bagaimana anak masuk sekolah sampai pulang sekolah.
2. Pelaksanaan *fullday school* untuk membangun karakter di MA Multiteknik Asih Putera. Dalam melaksanakan *fullday school* sudah terlihat bagaimana cara sekolah untuk memaksimalkan waktu peserta didik di sekolah atau madrasah agar selama peserta didik berada di madrasah tidak merasa bosan. Oleh karena itu, dalam mengimplementasikan *fullday school* peserta didik tidak selamanya berada di lingkungan kelas untuk belajar. Adanya pembiasaan di pagi hari sebelum memulai kegiatan belajar mengajar (KBM) dapat membantu peserta didik untuk membangun nilai-nilai karakter, kegiatan belajar mengajar pun di kemas dengan dengan cara yang *fun* dan tidak membosankan. Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti melihat bahwa setiap guru yang mengajar di MA Multiteknik Asih Putera sudah menerapkan media atau model-model pembelajaran, jarang sekali guru mengajar dengan cara klasikal. Selanjutnya, dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan setelah jam pelajaran selesai dapat membantu peserta didik untuk mengenal siapa dirinya,

lebih memanfaatkan waktunya dengan produktif serta melakukan hal-hal yang bersifat positif. Selain itu dengan adanya aturan dan tata tertib sekolah merupakan salah satu cara untuk membimbing peserta didik agar bertutur kata serta bertingkah laku sebagaimana mestinya yang tentunya sesuai dengan syariat islam, hal ini tentunya akan berimplikasi pada nilai-nilai karakter yang ada di MA Multiteknik Asih Putera.

3. Evaluasi *fullday school* untuk membangun karakter di MA Multiteknik Asih Putera. Evaluasi kurikulum yang dilaksanakan di MA Multiteknik Asih Putera dilaksanakan secara sistematis. Untuk mengetahui sejauh mana perkembangan nilai-nilai karakter yang telah dibangun bisa melalui beberapa cara, yaitu dengan mengevaluasi hasil belajar yang kedua dengan mengevaluasi kegiatan sehari-hari yang dilaksanakan oleh siswa. Setiap guru yang ada di di MA Multiteknik Asih Putera menggunakan alat evaluasi tes dan non tes. Evaluasi berbentuk tes diantaranya adalah penilaian harian, penilaian tengah semester serta penilaian akhir semester atau penilaian akhir tahun. Sedangkan evaluasi bentuk non-tes yaitu *assessment* , fortfolio, observasi, dan lain-lain. Setelah melakukan evaluasi, baru dapat diketahui bagaimana nilai-nilai karakter yang ada pada siswa melalui grafik serta deskripsi yang terdapat dalam rapor.

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan penelitian yang telah di paparkan di atas, dengan implementasi *fullday school* apa yang menjadi tujuan sekolah dapat diwujudkan secara efektif dan efisien khususnya untuk membangun nilai-nilai karakter pada peserta didik di MA Multiteknik Asih Putera. Merujuk pada hasil penelitian dan pembahasan yang terdapat pada bab empat, maka implikasi nya dalah sebagai berikut :

### 5.2.1 Satuan Pendidikan

Implementasi *fullday school* secara umum sangat efektif dalam membangun karakter peserta didik. sehingga dalam pelaksanaanya setiap sekolah dapat mengembangkan ciri khas atau karakteristik sekolah melalui kegiata-kegiatan

seperti kegiatan ekstrakurikuler pada umumnya, serta kegiatan khas sekolah pada khususnya. Dalam mengintegrasikan pendidikan karakter tidak bisa hanya melalui proses pembelajaran di kelas, karena proses pembelajaran di kelas waktunya terlalu singkat. Oleh karena itu, dengan adanya implementasi *fullday school* ini dirasa tepat untuk mengembangkan nilai-nilai karakter peserta didik.

### **5.2.2. Kepala Sekolah**

Pelaksanaan implementasi *fullday school* untuk membangun karakter peserta didik menjadi sarana strategis bagi kepala sekolah untuk menerapkan kebijakan sekolah.

### **5.2.3. Guru**

Implikasi bagi guru dalam mengimplementasikan *fullday school* untuk membangun karakter peserta didik sangat efektif untuk memberikan teladan serta menciptakan sikap dan komitmen peserta didik kepada guru. Sehingga proses pembelajaran di dalam kelas dapat dilakukan secara efektif dan efisien agar tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan maksimal.

### **5.2.4 Peserta Didik**

Dengan diimplementasikannya *fullday school*, maka peserta didik dapat memanfaatkan waktu semaksimal mungkin dengan kegiatan yang lebih positif. Peserta didik menghabiskan waktu mereka di sekolah dengan mengikuti berbagai kegiatan yang di rancang oleh sekolah, hal ini dapat bermanfaat untuk peserta didik karena selain mengikuti kegiatan belajar di kelas setiap peserta didik dapat mengembangkan minat dan bakat nya masing-masing melalui berbagai kegiatan.

## **5.3 Rekomendasi**

Implementasi *fullday school* bertujuan untuk menyediakan waktu lebih kepada peserta didik untuk dapat beribadah, belajar, berorganisasi sesuai dengan kebutuhan, minat dan bakat dari setiap peserta didik sehingga peserta didik dapat memanfaatkan waktunya dengan hal-hal yang positif. Oleh karena itu, merujuk pada hasil penelitian dan simpulan penelitian yang peneliti paparkan sebelumnya, maka dapat diajukan beberapa rekomendasi sebagai berikut :

### 5.3.1 Pemangku Kebijakan

Implementasi *fullday school* sebenarnya tidak ada kebijakan secara baku, kebijakan dari dinas pendidikan hanya menjelaskan bahwa sekolah dilaksanakan selama lima hari, kebijakan ini tertuang pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2017 tentang hari sekolah. Alangkah baiknya jika pemerintah mengeluarkan kebijakan khusus mengenai implementasi *fullday school* agar setiap satuan pendidikan memiliki acuan atau patokan khusus dalam mengimplementasikan *fullday school*.

### 5.3.2 Satuan Pendidikan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, terdapat beberapa rekomendasi yang perlu diperhatikan oleh Satuan Pendidikan. Diantaranya.

- 1) Sebelum menyusun Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), perlu adanya pemetaan nilai-nilai karakter yang akan dikembangkan atau di bangun pada setiap mata pelajaran maupun kegiatan ekstrakurikuler. Hal ini bertujuan untuk mengetahui gambaran nilai-nilai karakter yang akan dikembangkan dalam setiap mata pelajaran sesuai dengan Kompetensi Inti.
- 2) Satuan pendidikan diharapkan untuk konsisten dengan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan, apalagi dengan *fullday school* banyak sekali kegiatan yang harus dilaksanakan selain kegiatan belajar mengajar (KBM). Hal ini merupakan salah satu syarat agar implemntasi *fullday school* dapat berjalan dengan semestinya sehingga dalam membangun karakter peserta didik sesuai dengan apa yang direncanakan.
- 3) Tugas guru tidak hanya mengajar, akan tetapi mendidik peserta didik. Hal ini berarti seluruh guru yang ada di MA Multiteknik Asih Putera bertanggung jawab untuk melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi dasar setiap materi pelajaran serta melakukan pendidikan karakter dengan mengintegrasikan ke dalam setiap kegiatan pembelajaran.
- 4) Dalam melaksanakan proses pembelajaran khususnya pembelajaran dengan menggunakan model atau metode yang mengharuskan peserta didik untuk presentasi di depan kelas hendaknya lebih dipersiapkan lagi dengan matang.

- 5) Evaluasi yang dilaksanakan untuk membangun karakter peserta didik hendaknya bukan hanya dilakukan pada setiap individu, sekolah perlu melakukan evaluasi pada keseluruhan peserta didik tiap angkatan, sehingga dapat diketahui persentase perkembangan nilai karakter peserta didik dari mulai masuk ke MA Multiteknik Asih Putera sampai lulus itu seperti apa.

### **5.3.3. Peneliti Lanjutan**

Bagi peneliti selanjutnya yang akan melanjutkan penelitian ini dengan ruang lingkup wilayah yang lebih luas dan berbeda maka diharapkan untuk memperkaya referensi yang digunakan terkait dengan implementasi kurikulum, *fullday school* serta pendidikan karakter guna sebagai pengembangan dan peningkatan kemampuan peneliti.